BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak penjual jamu gendong di Kelurahan Jati memilih pekerjaan lain karena lima alasan utama. Alasan pertama adalah penghasilan dari jual jamu tidak tetap dan tergantung cuaca serta kondisi kesehatan, sementara kerja kantoran memberikan gaji pasti setiap bulan. Alasan kedua, orang tua sendiri yang melarang dan mendukung anak-anak mencari pekerjaan yang lebih baik agar hidup mereka lebih sejahtera. Alasan ketiga, pekerjaan jual jamu sangat berat karena harus bangun dini hari, jalan jauh sambil bawa beban berat yang lama-lama merusak kesehatan. Alasan keempat, mereka ingin pekerjaan yang lebih terhormat di mata masyarakat, ada jenjang karir yang jelas, dan sesuai dengan pendidikan tinggi yang sudah ditempuh. Alasan kelima, mereka butuh jaminan untuk hari tua seperti pensiun dan BPJS yang tidak ada dalam usaha jamu, supaya masa tua nanti tidak susah dan tidak merepotkan anak-anak. Pada akhirnya, pendidikan tinggi yang dibiayai dari hasil jual jamu berhasil membuka pintu ke pekerjaan yang lebih baik dan stabil, meskipun tradisi jamu gendong jadi terancam punah.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan praktis. Pertama, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan

geografis penelitian ke seluruh wilayah Kota Padang, mengingat penelitian ini hanya mencakup Kelurahan Jati sehingga belum dapat menggambarkan kondisi pada komunitas penjual jamu gendong secara menyeluruh di Kota Padang.

Kedua, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang lebih besar untuk menganalisis pola alasan sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhinya secara statistik.

Ketiga, agar warisan budaya jamu gendong tetap lestari dan menarik bagi generasi muda, para penjual jamu disarankan untuk mulai mengadaptasi metode pemasaran dan pengelolaan yang lebih modern. Mereka bisa memanfaatkan media sosial untuk promosi, menawarkan sistem pemesanan online, dan berinovasi dengan kemasan yang lebih menarik serta higienis. Sementara itu, bagi anak-anak, penting untuk melihat profesi ini bukan hanya sebagai pekerjaan fisik yang berat, tetapi sebagai peluang kewirausahaan yang unik. Terdapat bekal pendidikan dan pengetahuan modern, mereka dapat mempelajari resep tradisional dari orang tua, kemudian mengembangkannya menjadi produk herbal yang lebih terstandar, memiliki merek yang kuat, dan dipasarkan secara digital. Warisan jamu tidak akan punah, melainkan berevolusi menjadi bisnis yang relevan, menjanjikan, dan tetap mempertahankan esensi tradisionalnya.